BAB III
METODE PENELITIAN

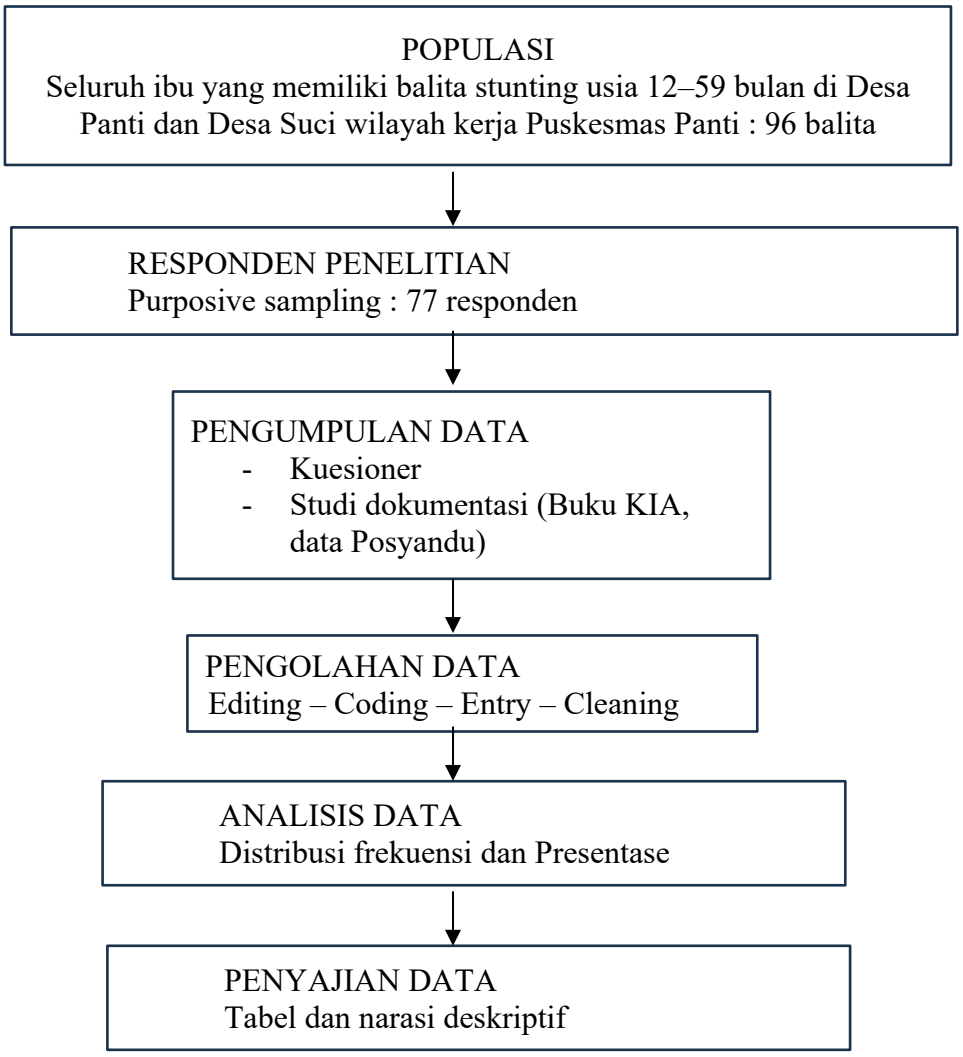
3.1 Jenis / Desain / Rancangan Peneitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Pendekatan retrospektif digunakan untuk menggambarkan faktor-faktor anak dengan kejadian stunting pada balita usia 12–59 bulan dengan menelusuri data riwayat kondisi anak di masa sebelumnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kepada ibu balita serta studi dokumentasi dari Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi faktor-faktor anak yang berhubungan dengan kejadian stunting berdasarkan teori determinan kesehatan H.L. Blum (Notoatmodjo, 2018).

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional penelitian ini menggambarkan alur pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:



3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau *universe* merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita stunting usia 12–59 bulan di wilayah Desa Panti dan Desa Suci wilayah kerja Puskesmas Panti sebanyak 96 balita berdasarkan data

rekap status gizi balita Puskesmas Panti bulan Juni tahun 2026.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Sehingga sampel dapat diartikan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan yaitu Ibu balita usia 12–59 bulan yang mengalami stunting. Sampel penelitian ini yaitu Sebagian populasi Desa Panti dan Desa Suci. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dimana:
n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
d = galat pendugaan (biasanya 5% atau 0.05)

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh besarnya sampel dari 96 balita stunting adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{96}{1+ 96 \text{ x}(0.05^2)}$$

$$n = \frac{96}{1,24}$$

n = 77,4 menjadi 77 responden

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive, yaitu di Desa Panti dan Desa Suci karena kedua desa tersebut memiliki jumlah balita stunting tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Panti. Populasi penelitian berjumlah 96 balita stunting. Besar sampel dihitung menggunakan rumus

Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 77 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti (Sugiyono, 2023). Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling, teknik pengambilan sampel probability sampling di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan karakteristik tertentu, sehingga dapat meminimalkan bias dalam pemilihan responden.

3.4 Kriteria Sampel / Subjek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
   a. Ibu (responden) yang memiliki balita usia 12–59 bulan dengan status stunting
   b. Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Panti
   c. Ibu yang balitanya memiliki KMS
   d. Bersedia menjadi responden penelitian
   e. Mampu berkomunikasi dengan baik
2. Kriteria Eksklusi
   a. Ibu (responden) yang tidak bersedia diwawancarai
   b. Ibu (responden) yang tidak dapat menyelesaikan proses wawancara

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai

dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2023).

1. Variabel independen (bebas):
   a. Riwayat berat badan lahir (BBLR)
   b. Asupan gizi
   c. Riwayat penyakit infeksi
   d. Status imunisasi
2. Variabel dependen (terikat):
   Kejadian stunting

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mengidentifikasikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan

peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Sugiyono, 2023).

Tabel 4.1 : Definisi operasional

No	Fokus Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Riwayat BBLR	Status berat badan bayi saat lahir yang dicatat pertama kali setelah kelahiran, berdasarkan catatan KIA/KMS.	Buku KIA	- BBLR : < 2.500 gram - Tidak BBLR : ≥ 2.500 gram	Nominal
2	Asupan gizi	Gambaran pola konsumsi balita usia 12–59 bulan berdasarkan frekuensi makan dan keberagaman jenis makanan yang dikonsumsi dalam sehari.	Kuesioner	Penilaian dilakukan menggunakan sistem skor: - Jawaban sesuai diberikan skor 1 - Jawaban tidak sesuai diberikan skor 0 Total skor kemudian dikategorikan: - Baik : ≥ 75% skor maksimal : 1 - Kurang baik : < 75% skor maksimal : 0	Nominal

No	Fokus Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
3	Riwayat penyakit infeksi	Riwayat balita usia 12-59 bulan pernah mengalami penyakit infeksi (diare dan / ISPA) dalam 6 bulan terakhir	Kuesioner	- Pernah - Tidak pernah	Nominal
4	Status imunisasi	Status imunisasi dasar lengkap ditentukan berdasarkan kelengkapan imunisasi dasar sesuai usia anak menurut program imunisasi Kementerian Kesehatan RI yang tercatat pada Buku KIA/KMS	Buku KIA	- Lengkap - Tidak lengkap	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Panti dan Desa Suci wilayah kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April – Juni 2026.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara objektif (Sugiyono, 2023). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner karakteristik responden
   a. Usia ibu
   b. Pendidikan
   c. Pekerjaan
2. Kuesioner faktor anak
   a. Riwayat BBLR
   b. Asupan gizi (frekuensi makan, konsumsi protein, sayur, buah)
   c. Riwayat penyakit infeksi
   d. Status imunisasi
3. Lembar checklist dokumentasi
   a. Buku KIA (berat lahir, imunisasi)
   b. Data Posyandu

3.9 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2023): Pengumpulan dan dilakukan dengan:

1. Pengisian kuesioner

   Pengisian kuesioner merupakan proses pemberian jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden (ibu balita usia 12-59 bulan).

2. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mencatat data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen tertulis, gambar, atau arsip resmi seperti buku KIA, data Posyandu, dan catatan puskesmas.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

   Pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden.

2. *Coding*

   Pemberian kode pada setiap variabel dan kategori jawaban untuk memudahkan proses pengolahan data.

3. *Entry* Data

   Memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam program pengolahan data.

4. *Cleaning* Data

   Pemeriksaan kembali data yang telah diinput untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam proses entry data.

3.11 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Analisis ini

bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi faktor-faktor anak yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 12–59 bulan, meliputi riwayat berat badan lahir rendah (BBLR), asupan gizi, riwayat penyakit infeksi, dan status imunisasi.

Perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{P = \frac{k}{n} \times 100\%}$$

Keterangan:

P = Persentase

k = Jumlah responden pada setiap kategori

n = Jumlah seluruh responden

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase serta diuraikan secara naratif untuk mempermudah interpretasi data dan memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta variabel penelitian.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek penelitian. Prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Bebas dari Eksploitasi (*Non Exploitation*)

   Penelitian ini tidak menempatkan responden pada kondisi yang merugikan atau memanfaatkan responden untuk kepentingan selain penelitian. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan secara wajar dan menghormati martabat responden.

2. Bebas dari Penderitaan (*Non Maleficence*)

   Penelitian ini tidak menimbulkan penderitaan fisik maupun psikologis bagi responden. Wawancara dilakukan dengan pendekatan yang sopan, empatik, dan tidak memaksa.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan

oleh responden. Data yang dipublikasikan tidak mencantumkan nama responden dan hanya disajikan dalam bentuk kode atau inisial.

4. Bebas Menolak sebagai Responden (*Right to Refuse*)
   Memiliki hak untuk menolak atau menghentikan keikutsertaannya dalam penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
5. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
   Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, dan risiko penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
6. Hak Mendapatkan Pengobatan atau Perawatan
   Apabila selama proses penelitian ditemukan kondisi kesehatan balita yang memerlukan perhatian, responden berhak mendapatkan rujukan atau informasi untuk memperoleh pelayanan kesehatan atau perawatan yang sesuai di fasilitas kesehatan.